

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN  
PARTISIPASI DALAM INTERAKSI EDUKATIF DENGAN PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS  
DI SMA NEGERI 1 SAMBUNGMACAN SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

**YUYUN EMITA WIBOWO**  
**A 210 060 141**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi membawa perubahan yang luas dan mendasar dalam semua aspek masyarakat. Perubahan yang berlangsung cepat menyeluruh, mendalam dan serba tak terduga makin mempersulit manusia untuk meramalkan atau merencanakan masa depan dunia. Dengan adanya perubahan tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menentukan corak dan kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Salah satu langkah untuk membentuk SDM yang berkualitas adalah dengan pendidikan.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik didalam usaha mengembangkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya.

Berkaitan dengan usaha untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, maka pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan mutu

pendidikan nasional. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri. Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya, untuk meningkatkan potensi tersebut seseorang harus bisa mencapai sebuah prestasi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Peningkatan prestasi yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dengan meningkatkan sebuah prestasi belajar. Peningkatan sebuah prestasi belajar yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap siswa yang mengikuti proses pendidikan. Tugas siswa untuk mencapai prestasi dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang berlangsung dengan baik akan membantu tercapainya sebuah prestasi yang memang sesuai dengan potensi dan keahlian yang dimiliki.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan penggunaan instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang mendiskripsikan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan. Prestasi belajar

merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan kondisi eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa serta peran guru dalam interaksi edukatif. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana.

Ada dua jenis sifat murid yang dapat mempengaruhi proses belajar dan dapat menimbulkan beberapa akibat tertentu di antaranya adalah anak putus belajar (*drop-out*) dan berprestasi kurang (*underachiever*). Anak yang tergolong *drop-out* adalah mereka yang tidak berhasil menyelesaikan studinya atau gagal dalam kegiatannya. Masalah yang dihadapi ialah bagaimana membantu anak golongan ini agar mereka dapat menjadi warga masyarakat yang produktif. Sedang anak berprestasi kurang (*underachiever*) adalah anak yang memiliki taraf intelegensi yang tergolong tinggi akan tetapi prestasi belajar yang dicapainya tergolong rendah (di bawah rata-rata).

Secara potensial anak yang memiliki taraf intelegensi yang tinggi mempunyai kemungkinan yang cukup besar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Gejala berprestasi kurang ini sesungguhnya dirasakan sebagai salah satu masalah dalam belajar karena secara potensial mereka memiliki kemungkinan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Timbulnya gejala ini berkaitan dengan aspek motivasi, sikap dan kebiasaan belajar dalam interaksi, ciri-ciri kepribadian tertentu, dan pola-pola pendidikan yang diterima dari orang tuanya serta suasana rumah tangga pada umumnya.

Motivasi merupakan perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, bila memiliki motivasi yang besar diharapkan akan mencapai prestasi yang tinggi. Adanya motivasi yang besar dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan sanggup belajar sendiri. Dengan motivasi diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi siswa yang malas belajar sebagai akibat negatif dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Keberhasilan proses belajar mengajar harus terjalin interaksi edukatif yang aktif antara kedua pelaku proses belajar mengajar, yaitu guru dan siswa. Proses belajar mengajar saat ini masih terlihat pasif, hanya guru yang menyampaikan materi. Sehingga siswa cenderung bersikap pasif, akan tetapi

ada juga siswa yang aktif dalam menerima materi. Untuk mencapai hasil yang maksimal seorang guru dituntut berperan untuk mengenal sikap siswa terhadap mata pelajaran yang di ampu khususnya pelajaran Akuntansi. Tanpa disertai interaksi aktif terhadap mata pelajaran, siswa tidak akan memperoleh prestasi yang diharapkan.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi dengan orang lain dalam kehidupannya. Interaksi tersebut terjadi juga dalam proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan integral, karena dalam interaksi edukatif harus menggambarkan hubungan aktif dua arah dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya, sehingga interaksi itu merupakan hubungan bermakna dua kreatif. Adanya interaksi edukatif yang aktif akan mendorong siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan belajar akan tercapai secara optimal. Untuk menciptakan interaksi edukatif yang aktif seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik. Dalam interaksi edukatif yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan anak didiklah yang menggerakkannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar.

Prestasi belajar yang dicapai siswa di SMA Negeri 1 Sambungmacan terutama siswa kelas XI IPS pada umumnya memuaskan seperti yang diharapkan yaitu dengan standar kompetensi 65,00, sedangkan pada kenyataannya prestasi yang diraih melebihi dari standar nilai yaitu 67,86. Data statistik tersebut diperoleh dari dokumen nilai pelajaran Akuntansi dari guru

mata pelajaran yang bersangkutan. Berdasarkan pengamatan selama ini, tidak semua siswa dengan motivasi yang sama pada saat mengerjakan soal Akuntansi dan dengan partisipasi interaksi yang sama pula pada saat proses belajar, mendapat prestasi yang sama baik dan ada pula siswa yang kurang motivasi mengalami kesulitan belajar karena interaksi edukatifnya saat pelajaran Akuntansi, tetapi mereka tidak mengetahui penyebabnya serta tidak mengetahui bagaimana pemecahannya, padahal tujuan dari pembelajaran selain pemahaman ada pula tujuan lain sebagai indikator pemahaman yang baik yaitu prestasi belajar.

Hal ini lah yang menimbulkan sebuah permasalahan sehingga penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara motivasi belajar siswa dan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap pencapaian prestasi belajar Akuntansi.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik permasalahan kedalam penelitian dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PARTISIPASI DALAM INTERAKSI EDUKATIF DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SAMBUNGMACAN TAHUN AJARAN 2009/2010 “.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi masalah sabagai berikut:

1. Motivasi siswa dibatasi pada motivasi belajar Akuntansi.
2. Partisipasi dalam interaksi edukatif dibatasi pada interaksi edukatif pada mata pelajaran Akuntansi.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada pelajaran akuntansi yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar, dalam hal ini tes akhir semester I bagi siswa kelas XI IPS.
4. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sambungmacan tahun ajaran 2009/2010.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah bagaimana usaha peningkatan prestasi belajar siswa. Permasalahan umum ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sambungmacan tahun ajaran 2009/2010?
2. Apakah ada hubungan antara partisipasi dalam interaksi edukatif dengan prestasi belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sambungmacan tahun ajaran 2009/2010?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dan partisipasi dalam interaksi edukatif dengan prestasi belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sambungmacan tahun ajaran 2009/2010?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar akuntansi terhadap prestasi belajar yang diraih.
2. Untuk mengetahui hubungan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar Akuntansi.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar Akuntansi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran akuntansi. Disamping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran akuntansi.

##### **1. Manfaat teoritis**

Untuk mengembangkan ilmu-ilmu pendidikan dan mendukung teori-teori yang sudah ada, yang ada hubungannya dengan motivasi belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif dan prestasi belajar.

##### **2. Manfaat praktis**

Sebagai pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas pada umumnya, serta memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

## **F. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai belajar, prestasi, akuntansi, motivasi belajar, dan partisipasi dalam interaksi edukatif, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, uji instrumen, hasil uji coba instrumen, metode analisis data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBATASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**